Jalan-Jalan ke Desa "Sandal" Karangrejo, Kecamatan Gempol

Rabu, 25 Juli 2018

Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, dikenal sebagai "Desa Sandal" karena sebagian besar warganya berprofesi sebagai pembuat sandal. Salah satu warga desa tersebut, Tatik Farikha, telah menggeluti profesi ini selama 21 tahun bersama suaminya, Ahmad Santoso. Mereka berdua, bersama belasan karyawan lainnya, memproduksi berbagai jenis sandal, mulai dari proses pengadaan bahan hingga pengemasan.

Tatik mewarisi usaha pembuatan sandal dari ayahnya yang dulunya merupakan pembuat sandal terkenal di Gempol. Ia memutuskan untuk melanjutkan usaha tersebut karena melihat potensi yang menjanjikan dan kemudahan menjalankan bisnis dari rumah. Tatik fokus membuat sandal anak-anak dan perempuan, dengan bahan dasar spon bekas yang dibeli dari pabrik spon di Gempol.

Sandal-sandal yang dibuat oleh Tatik dipesan dari berbagai wilayah, seperti Gresik, Pasuruan, Mojokerto, Batam, dan Ujung Pandang. Tatik tidak menjual sandal secara langsung di pasar, tetapi hanya memenuhi pesanan yang datang. Permintaan yang tinggi membuatnya kewalahan dan kesulitan mencari karyawan.

Meskipun bahan dasarnya spon bekas, sandal yang dibuat Tatik berkualitas baik dan diminati banyak orang. Harga sandal yang dijual pun bervariasi, tergantung jenis dan modelnya. Saat ini, Tatik tengah menyelesaikan pesanan 300 kodi sandal yang akan dikirim ke Batam dan Ujung Pandang.

Keuntungan bersih yang diperoleh Tatik setiap minggunya rata-rata Rp 2 juta. Dengan pesanan yang membludak, ia berharap bisa mendapatkan keuntungan lebih besar dan menggunakannya untuk tabungan anak, membayar karyawan, dan membeli alat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.